

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari paparan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi *subjective well being* pada remaja yang menjadi korban *broken home* di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri ini cenderung rendah, namun remaja korban *broken home* di sini telah mengevaluasi kehidupannya melalui evaluasi afektif, adapun evaluasi afektif ini memiliki afek positif dan negatif. Afek positif diantaranya meliputi, pengembangan kemandirian, pengembangan keimanan, suka cita dan kasih sayang. Afek negatif diantaranya meliputi, perasaan yang sedih, kecewa, marah, cemas dan bahkan benci.
2. Dampak yang terjadi pada remaja korban *broken home* di Pondok Pesantren Putri Darussalam yaitu terjadi dampak psikologis pada remaja tersebut. Adapun dampak psikologisnya itu meliputi, pikiran yang stres dan depresi, kecemasan yang berlebihan, perasaan kesepian, gangguan tidur, (*insomnia*), tidak percaya diri, mempunyai rasa iri, menyakiti diri sendiri bahkan sulit untuk mempercayai orang lain.

#### B. Saran

Dengan terlaksananya penelitian ini (mengenai) *subjective well being* pada remaja yang menjadi korban *broken home* di Pondok Pesantren Putri

Darussalam Lirboyo Kota Kediri dengan harapan mampu memberikan saran-saran terutama bagi remaja korban *broken home*.

1. Saran untuk remaja korban *broken home* di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri, supaya dapat meningkatkan *subjective well being* dalam kehidupan sehari-hari nya, dengan berbagai cara yang dapat membahagiakan diri, dan lakukanlah hal-hal yang tidak berpengaruh buruk dalam kehidupan.
2. Saran bagi orang tua, sesuai dengan hasil penelitian bahwasanya dukungan orang tua itu sangat berperan dalam *subjective well being*, oleh karena itu sebagai orang tua di harapkan tetap memberi kasih sayang yang cukup dengan menjalin komunikasi, dan berusaha ada dan membantu setiap kesulitan yang dialami oleh anaknya.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama, dapat melakukan kajian secara mendalam, dan mengembangkan penelitian ini terhadap tujuan yang akan di teliti, dan lebih meningkatkan lagi ketelitian dalam segi kelengkapan data yang di peroleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Husna Amalia, Rini Lestari. “*Subjective Well Being* Pada Siswa SMP Yang Mengalami *Broken Home*”. PhD Thesis, Universitas Muhammdiyah Surakarta, 2017.
- Agustriyana, Nur Astuti. “*Fully Human Being* Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas.” *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 2, no. 1 (30 Oktober 2017). <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>.
- Angela, M., Felicia., Febriyani C. "Hubungan Antara *Forgiveness* dan *Psychological Well-Being* pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga". *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*. Universitas Prima Indonesia, Vol 2, No. 1, 2021.
- Ariani, Andi Irma. “Dampak Perceraian Orang Tua Dalam Kehidupan Sosial Anak”. *Phinisi Integration Review* 2, no. 2 (21 Agustus 2019) <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10004>.
- Arif, Imam S. *Psikologi Positif: Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Astuti, Yuli, dan Nisa Rachmah Nuw Anganthi. “*Subjective Well-Being* Pada Remaja Dari Keluarga *Broken Home*.” *Jurnal Penelitian Humaniora* 17, no. 2 (1 Oktober 2016). <https://doi.org/10.23917/humaniora.v17i2.2508>.
- Aziz, Mukhlis. “Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home Dalam Berbagai Perspektif (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh)”. *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH* : 1, no. 1 (30 Juni 2015). <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v1i1.252>.
- Azra, Fatima N. "*Forgiveness dan Subjective Well-Being* Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja". *PSIKOBORNEO*, Universitas Mulawarman, Volume 5, nomor 3, 2017.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* : Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada, 2016.